

SENI MURAL DALAM MENDUKUNG PENGEMBANGAN PARIWISATA BUDAYA DI DESA BONGAN

I Kadek Pranajaya

Program Studi Desain Interior, Institut Desain dan Bisnis Bali

pranajaya@std-bali.ac.id

ABSTRACT

Mural art as a form of creative activity based on local culture functions to organize the Grembengan waterfall tourist area by prioritizing creativity and innovation by optimizing the potential of cultural wealth owned by Bongan Village. Local culture-based creativity is used as capital in regional development to drive the community's economy and local culture-based tourism development. Murals as a cultural re-interpretation of Bongan Village are one of the creative ways to educate art and culture with visually appealing local locations. The richness of local culture from making murals is an important part of identity in creativity, because it can become an icon in Bali and as an effort to preserve local culture. The mural design that takes the character of Kebo Iwa as a form of interpretation of the character of the location where the mural is implemented as a cultural and symbolic capital. Cultural capital is very important as a resource asset that will become market participants in the future through understanding murals.

Keywords: Mural Art, Cultural Tourism, and Bongan Village

ABSTRAK

Seni Mural sebagai bentuk kegiatan kreatif yang berbasis budaya lokal berfungsi menata kawasan wisata air terjun Grembengan dengan mengedepankan kreativitas dan inovasi dengan mengoptimalkan potensi kekayaan budaya yang dimiliki Desa Bongan. Kreatifitas berbasis budaya lokal dimanfaatkan sebagai modal dalam pengembangan kawasan untuk menggerakkan ekonomi masyarakat dan pengembangan pariwisata berbasis budaya lokal. Mural sebagai re-interpretasi budaya Desa Bongan salah satu cara kreatif untuk mengedukasi seni dan budaya dengan visual yang menarik lokasi setempat. Kekayaan budaya lokal dari pembuatan mural menjadi bagian identitas penting dalam kreatifitas, karena dapat menjadi ikon di Bali dan sebagai upaya pelestarian budaya lokal. Desain mural yang mengambil karakter Kebo Iwa sebagai wujud interpretasi karakter lokasi dilaksanakannya mural sebagai modal budaya dan simbolik. Modal budaya sangat penting sebagai asset sumber daya yang akan menjadi pelaku pasar di masa yang akan datang melalui pemahaman tentang mural.

Kata Kunci: Seni Mural, Pariwisata Budaya, dan Desa Bongan

PENDAHULUAN

Pada hakekatnya, sektor pariwisata sangat berkaitan erat dengan sektor ekonomi karena tujuan pengembangan wisata menyangkut peningkatan kesejahteraan penduduk di tempat objek wisata, bukan hanya sekedar kepuasan wisatawan, yang meliputi peningkatan pertumbuhan ekonomi penduduk setempat, pelestarian dan perlindungan lingkungan alam dan budaya serta pembangunan yang integral antara masyarakat dan kawasannya. Pengintegrasian pengembangan pariwisata dengan sektor lain sebagai salah satu cara untuk menjaga proses pembangunan yang berkelanjutan (McIntosh, R. 1973). Salah satu aspek yang penting dalam pengembangan pariwisata adalah aspek budaya lokal masyarakat setempat. Aspek budaya sebagai modal simbolik sangat penting dilestarikan dan dikembangkan agar tidak punah ditelan arus globalisasi dan perkembangan pariwisata. Globalisasi dan kapitalisme sudah jelas dan nyata semakin menggerus sendi-sendi kehidupan masyarakat. Generasi saat ini dan kedepan harus memiliki inovasi dan kreasi budaya yang menganut paham budaya lokal sebagai akar kehidupan rakyat Bali yang selalu menerapkan konsep *tri hita karana*.

Pariwisata Bali terus berkembang pesat dan mendorong tumbuhnya berbagai atraksi wisata baru dengan memanfaatkan potensi alam dan budaya yang dimiliki. Saat ini mulai muncul daerah-daerah tujuan wisata baru hampir diseluruh wilayah provinsi Bali termasuk di Tabanan. Obyek wisata yang dikembangkan dengan memanfaatkan potensi alam dan budaya yang dimiliki oleh masyarakat. Kabupaten Tabanan memiliki objek wisata yang telah terkenal lebih dahulu yaitu Pura Tanah Lot dan Pura Ulun Danu Beratan sebagai daya dorong pengembangan pariwisata sekitar. Salah satu desa yang sedang giat mengembangkan potensinya menuju desa wisata adalah Desa Bongan. Desa Bongan terletak di Kecamatan Tabanan, berjarak hanya 3 Km dari Objek wisata Tanah Lot. Selain memiliki pemandangan yang asri dan Desa Bongan memiliki tatanan kehidupan masyarakat adat istiadat yang kuat. Selain itu, Desa Bongan memiliki keunikan tersendiri dengan segitiga emasnya: penangkaran burung jalak putih, air terjun Grembengan serta Pura Puseh Bedha dengan dengan keunikan Bale Agung Ki Patih Kebo Iwa. Pura Puseh Bedha terletak di Perbatasan Desa Bongan, Desa Pejaten dan Desa Sudimara (Utari Vipriyanti,dkk, 2020).

Desa Bongan memiliki potensi besar untuk dikembangkan karena memiliki sumber daya alam, sumber daya sosial, sumber daya manusia dan sejarah yang unik. Sebagai target pengembangan desa wisata, Desa Bongan terus berbenah untuk dapat meningkatkan kunjungan wisatawan, salah satunya adalah dengan menata kawasan wisata air terjun Grembengan (Jamin Ariana, 2019.). Secara resmi, pada tanggal 06 November 2018 Desa Bongan ditetapkan sebagai Desa Wisata. Hal itu sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Tabanan Nomor 180/ 457/ 03/HK & HAM/ 2018, Tentang Desa Bongan Sebagai Desa Wisata (Nurudin,2020). Meskipun potensi wisata ini telah dikembangkan, namun pada kenyataannya belum mencapai hasil yang optimal karena pengelolaan objek wisata Desa Bongan belum dilakukan secara maksimal baik dari sisi penataan kawasan, operasional, sumberdaya manusia maupun promosi (Utari Vipriyanti,dkk, 2020).

Berdasarkan permasalahan di atas, untuk mendukung penataan Desa Bongan dalam mengembangkan potensi desa sebagai obyek pariwisata, maka diperlukan penataan yang lebih baik dengan melibatkan beberapa elemen masyarakat, perguruan tinggi, dan pemerintah. Institut Desain dan Bisnis Bali Institut Desain dan Bisnis Bali bekerjasama dengan politeknik Pariwisata Internasional dan Dulux™ mengambil peran sebagai institusi pendidikan untuk membantu masyarakat dalam merubah wajah kawasan air terjun Grembengan. Dengan berbekal modal budaya kegiatan mural dilakukan dengan menata pintu masuk kawasan untuk mengembangkan potensi kekayaan yang sangat besar baik potensi sumberdaya alam, keragaman budaya, maupun sumberdaya manusia. Seni mural merupakan salah satu seni gambar yang menggunakan tembok sebagai medianya. Seni mural merupakan media komunikasi antara seniman dan khalayak umum, menjadi alternatif untuk penyampain nilai-nilai estetis dan etis. Mural menjadi sentral peranannya ketika berada pada ruang publik, karena ruang publik menjadi salah satu sentral interaksi sosial bagi masyarakat (Gazali, 2017).

Bagi Bourdieu, modal budaya memiliki dimensi pengetahuan objektif seni dan budaya, preferensi dan citarasa budaya, keterampilan dan pengetahuan teknis budaya. Kapital budaya memberikan wacana dan sebagai salah satu wadah untuk mempertahankan kebudayaan dengan bekal pendidikan dan keterampilan masyarakat. Aktifitas mural adalah wujud capital modal melalui pengalaman, ketrampilan dan pengetahuan teknis. Penataan kawasan wisata air terjun Grembengan melalui kegiatan mural oleh Institut Desain dan Bisnis Bali bekerjasama dengan Polteknik Pariwisata Internasional dan Dulux™ dengan mengedepankan kreativitas dan inovasi serta mengoptimalkan potensi kekayaan budaya yang dimiliki Desa Bongan. Kreatifitas berbasis budaya lokal dimanfaatkan sebagai modal dalam pengembangan kawasan Desa Bongan untuk menggerakkan ekonomi masyarakat dan pengembangan pariwisata berbasis budaya lokal.

Fungsi Mural Fungsi mural sesuai dengan karakter tempat objek wisata adalah Mural akan memberi wajah baru pada tempat tersebut, serta berfungsi sebagai media promosi dan juga edukasi bagi pengunjung dan masyarakatnya. Fungsi desain mural objek wisata Grembengan Desa Bongan sebagai media promosi untuk menarik pengunjung, mengaktifkan ruang publik di kawasan wisata Grembengan, membuat wajah baru bagi lokasi wisata air terjun, memperindah sekaligus media edukasi protokol Kesehatan (Riski, M. 2020).

IDENTIFIKASI DAN PERUMUSAN MASALAH

Proses Pembuatan Mural di Desa Bongan Tabanan memerlukan pendampingan agar proses pengerjaannya sesuai dengan yang diharapkan dan mendapatkan hasil yang baik. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, adapun rumusan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengapakah dilakukan pembuatan mural di kawasan wisata air terjun Grembengan, Desa Bongan Tabanan?
2. Bagaimanakah proses pendampingan pembuatan mural di kawasan wisata air terjun Grembengan, Desa Bongan Tabanan?
3. Bagaimanakah dampak pembuatan mural di kawasan wisata air terjun Grembengan, Desa Bongan Tabanan?

TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN

Tujuan kegiatan Mural yang dilaksanakan oleh Institut Desain dan Bisnis Bali bekerjasama dengan Polteknik Pariwisata Internasional dan Dulux™ adalah membantu masyarakat Desa Bongan Kabupaten Tabanan dalam mentata kawasan wisata air terjun Grembengan untuk mewujudkan Desa Bongan menjadi desa wisata yang layak untuk dikunjungi. memperindah dan mendukung suasana yang diciptakan oleh tempat tersebut. Selain itu, adalah menuangkan kreativitas bagi dosen dan mahasiswa Institut Desain dan Bisnis Bali melalui desain mural dengan memberikan edukasi terhadap potensi budaya Desa Bongan.

KETERKAITAN

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa setiap Perguruan Tinggi wajib melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Tentu membuat Institut Desain dan Bisnis Bali turut serta dalam melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Pembuatan mural di Desa Bongan merupakan salah satu pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang mempunyai keterkaitan dengan program pemerintah dalam usaha pelestarian kebudayaan sebagai warisan budaya bangsa dan warisan umat manusia untuk meningkatkan harkat dan martabat bangsa melalui pesan mural sehingga dapat mempromosikan warisan budaya bangsa kepada

masyarakat umum dan wisatawan. Selain itu nilai-nilai tradisional, budaya dan juga adat istiadat masih dapat dilestarikan. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diikuti oleh seluruh Dosen dan Mahasiswa IDB Bali. Bentuk kegiatan Pengabdian yang dilakukan adalah penggambaran mural di kawasan wisata air terjun Grembengan, Desa Bongan Tabanan". Kegiatan ini bekerja sama dengan Kampus Politeknik Internasional Bali, dan Dulux™

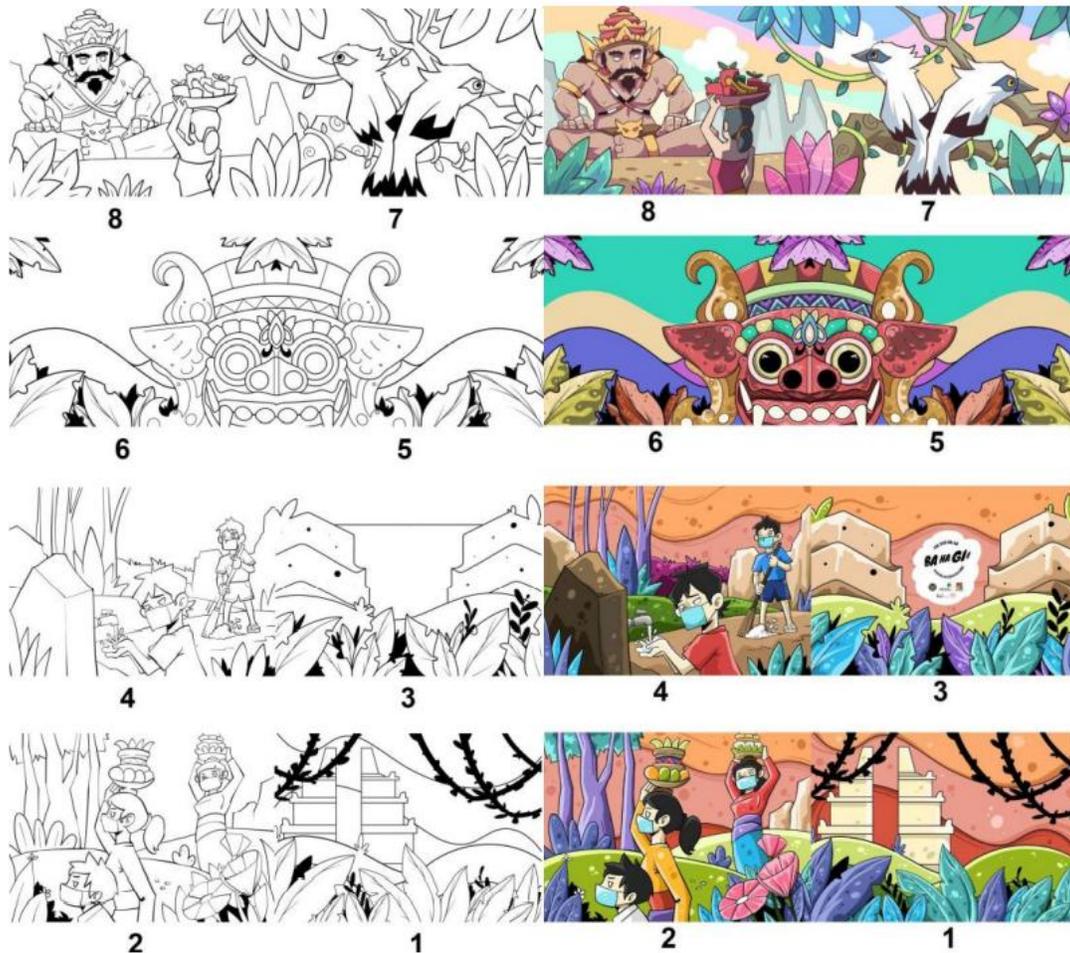
METODE DAN MATERI KEGIATAN

Kegiatan mural diawali dengan membuat sketsa gambar awal terlebih dahulu untuk mempermudah dalam pelaksanaan dilapangan. Tahapan kegiatan diawali dengan berkoordinasi mengenai teknis di lapangan antara perwakilan dari bagian Kerjasama dan LPPM Institut Desain dan Bisnis Bali dengan pihak Desa Bongan untuk mempersiapkan kegiatan yang akan dilaksanakan mulai tema hingga teknis kegiatan. Selanjutnya adalah koordinasi dengan dosen dan mahasiswa mengenai teknis kegiatan, teknis persiapan survey lapangan, teknis pelaksanaan di lapangan, serta persiapan alat dan bahan yang diperlukan serta mempersiapkan tema, sketsa, proses digitalisasi desain mural oleh tim Desain yang terdiri dari dosen dan mahasiswa yang terlibat, mobilisasi material, alat. bahan, dan tenaga beserta penjadwalan kegiatan mural. Selain itu, proses serah terima juga dipersiapkan dan dikoordinasikan oleh tim.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di objek wisata air terjun Grembengan Desa Bongan dalam bentuk mural ini dilaksanakan dari tanggal 17 April sampai 29 Mei 2021. Kegiatan mural dilaksanakan oleh Institut Desain dan Bisnis Bali bekerjasama dengan Politeknik Internasional Bali serta Cat Dulux™. Pembuatan mural mengambil area pada dinding sebelah timur menuju objek wisata Grembengan dengan tema yang diambil dari budaya lokal Desa Bongan yaitu cerita dan karakter Kebo Iwa. Diawali dari proses Sketsa, Outline, dan Pewarnaan. Pengerjaan desain karakter seluruhnya dilakukan dengan cara digital. Desain karakter melalui perpaduan warna untuk menghasilkan desain mural yang menarik dan harmonis dengan lingkungan. Dalam pengembangan desain dibagi ke dalam 8 segmen dan diilustrasikan dari tokoh kebo iwa, air terjun, permandian, dan tempat pembersihan diri (melukat), selain itu ditampilkan pula kehidupan masyarakat Bali sehari-hari seperti ngayah (bakti sosial) di pura, mebanten (sembahyang).

Desain mural tetap mengutamakan modal budaya dan simbolik masyarakat Desa Bongan. Karakter manusia didesain dengan menerapkan protocol Kesehatan untuk menyongsong kehidupan era baru pasca Covid-19. Tujuannya adalah untuk mengedukasi masyarakat agar tetap mawas diri terhadap arti pentingnya menjaga kesehatan. Visual mural di objek wisata Grembengan didesain dengan mengutamakan unsur alam, kesakralan tempat dan inspirasi dari Patih Kebo Iwa. Desain mural juga menampilkan keindahan alam yang mencerminkan alam Desa Bongan dengan karakter flora dan fauna seperti dedaunan dan burung-burung



Gambar 1. Desain karakter mural di obyek wisata air terjun Grembengan, Desa Bongan & gambar dibagi ke dalam 8 segmen
Sumber: data tim

Untuk lebih menyederhanakan visual yang ingin disampaikan pada sebuah objek wisata, teknik alat yang digunakan seperti kuas, gelas-gelas pencampur warna, roll cat, skafolding (karena jangkauan cukup tinggi), tangga, terpal untuk alas lantai, dan ember cat. Melakukan pemilihan warna sesuai konsep dan mencampur warna pigmen dengan warna dasar untuk menghasilkan warna yang diinginkan. Mengecat seluruh permukaan bidang dengan warna dasar putih, kemudian menuangkan gambar dari kertas ke dinding menggunakan kapur tulis berwarna. Flat desain digunakan dalam aplikasi mural objek wisata Grembengan, Desa Bongan, Tabanan. Flat design merupakan teknik pengaplikasian mural dengan menggunakan efek sederhana untuk membuat skema desain yang tidak menyertakan atribut tiga dimensi. Atribut tiga dimensi yang dimaksud adalah bevels, emboss, shadow dan gradient. Dalam hal warna pada desain mural pada objek wisata Grembengan Desa Bongan adalah desainer hanya mengembangkan palet warna menjadi satu atau dua warna menjadi lebih banyak warna lagi. Sebagian besar warna yang digunakan adalah warna yang cerah dan ceria, sehingga menarik pengunjung untuk datang ke objek wisata tersebut (Uni Utami & Nutrisia Dewi, 2021)



Gambar 2. Pelaksanaan Mural
Sumber: dokumentasi pribadi



Gambar 3. Pelaksanaan mural selesai
Sumber: dokumentasi pribadi



Gambar 4. Serah terima Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM mural)
Sumber: dokumentasi pribadi

HASIL KEGIATAN

Proses pengerjaan mural yang dilakukan kurang lebih dalam waktu 1 bulan dimulai dari tanggal 17 April- 2021 oleh dosen-dosen dan mahasiswa Institut Desain dan Bisnis Bali. Kegiatan mural dapat diselesaikan pada tanggal 29 Mei 2021 dan serah terima mural dilakukan pada tanggal 13 Juni 2021 yang dihadiri oleh perwakilan bagian Kerjasama, LPPM, dosen dan mahasiswa Institut Desain dan Bisnis Bali dan Politeknik Pariwisata Internasional serta pihak perwakilan Desa Bongan Kabupaten Tabanan. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan mural di Desa Bongan Kabupaten Tabanan ini memiliki kontribusi besar dalam mendukung visi dan misi Kabupaten Tabanan yaitu Nangun Sad Kerthi Loka Bali mengandung makna membangun dan menjaga kesucian, keharmonisan dan keseimbangan alam Bali beserta isinya secara sekala dan niskala. Mural sebagai salah satu wujud re-interpretasi budaya yang dituangkan secara kreatif dengan visual yang menarik, tentunya akan menjadi salah satu cara mengedukasi masyarakat tentang pentingnya melestarikan budaya dan alam semesta ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pengabdian kepada Masyarakat melalui kegiatan Mural adalah sebagai kegiatan kreatif yang berbasis budaya lokal. Kegiatan mural berfungsi menata kawasan wisata air terjun Grembengan dengan mengedepankan kreativitas dan inovasi dengan mengoptimalkan potensi kekayaan budaya yang dimiliki Desa Bongan. Kreatifitas berbasis budaya lokal dimanfaatkan sebagai modal dalam pengembangan kawasan Desa Bongan untuk menggerakkan ekonomi masyarakat dan pengembangan pariwisata berbasis budaya lokal. Mural sebagai re-interpretasi budaya adalah salah satu cara kreatif untuk mengedukasi seni dan budaya dengan visual yang menarik. Kreatifitas berbasis pada kebudayaan dan kekayaan budaya lokal harus terus dikembangkan di masa yang akan datang. Kekayaan budaya lokal dari pembuatan mural menjadi bagian identitas penting dalam kreatifitas, karena dapat menjadi ikon di Bali dan sebagai upaya pelestarian budaya lokal. Desain mural yang mengambil karakter Kebo Iwa sebagai wujud interpretasi karakter tempat Desa Bongan sebagai modal budaya dan simbolik. Modal budaya sangat penting sebagai asset sumber daya yang akan menjadi pelaku pasar di masa yang akan datang melalui pemahaman tentang Mural.

Saran

Adapun saran yang dapat diambil dari laporan ini adalah bahwa dalam mendesain mural di ruang publik harus mempertimbangkan karakter tempat dalam menentukan bentuk, teknik, gaya (corak), fungsi dan makna mural itu sendiri. Dengan pemilihan elemen yang tepat tentunya akan menjadi sebuah media aktivasi ruang publik yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Gazali. 2017, Seni Mural Ruang Publik dalam Konteks Konservasi, Jurnal Imajinasi Vol XI No 1- Januari 2017
<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/imajinasi/article/view/11190>
(diakses 1 Desember 2021)
- Jamin Ariana. 2019. Strategi Pemasaran Desa Wisata Bongan sebagai Pariwisata Kerakyatan Berkelanjutan di Kabupaten Tabanan. Jurnal Perhotelan dan Pariwisata Juli-Desember 2019, Vol.9 No.2

<http://triatmajaya.ejurnal.info/index.php/triatmajaya/article/view/120>
(diakses tanggal 1 Desember 2021)

McIntosh, R. 1973. *Tourism: Principles, Practices, Philosophies*. Ohio: Grid Inc.

Nurudin. 2020. Menilik Perspektif Kajian Budaya pada Wisata Bongan Tabanan Bali. Unair News

<http://news.unair.ac.id/2020/06/11/menilik-perspektif-kajian-budaya-pada-wisata-bongan-tabanan-bali/>

(diakses tanggal 28 Oktober 2021)

Riski, M. 2020. Eksistensi Mural sebagai Aktivasi Ruang Publik di Lingkungan Kota Padang. FBS Universitas Negeri Padang

<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/serupa/article/view/110318>

(diakses tanggal 1 Desember 2021)

Uni Utami & Nutrisia Dewi. 2021. Mural Sebagai media Aktivasi Objek Wisata Grembengan Desa Bongan, Tabanan. Jurnal lentera Widya. Vol 2. No 2.

<https://jurnal.idbbali.ac.id/index.php/lenterawidya/article/view/204/166>

(diakses tanggal 1 Desember 2021)

Utari Vipriyanti, dkk. 2020. Mengenal Desa Bongan, Jejak Peninggalan Patih Kebo Iwa di Kabupaten Tabanan. Bali Post {online}

<https://www.denpost.id/news/2020/10/23/354126/mengenal-desa-bongan-jejak-peninggalan-patih-kebo-iwa-di-kabupaten-tabanan.html>

(diakses tanggal 28 Oktober 2021)